

Kemitraan untuk Konservasi Burung Air Bermigrasi dan Pemanfaatan Habitatnya secara Berkelanjutan di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia

(Judul Singkat “Kemitraan untuk Jalur Terbang Asia Timur – Australasia”)

Pengantar

Jalur geografis dimana burung air bermigrasi melakukan perjalanan setiap tahun diketahui sebagai ‘jalur terbang’¹. Sejauh ini di dunia telah diketahui sebanyak 8 jalur terbang utama. Jalur terbang Asia Timur – Australasian (kemudian disebut “Jalur Terbang”) membentang mulai dari Rusia Timur Jauh dan Alaska, menuju selatan melalui Asia Timur dan Asia Tenggara, hingga Australia dan Selandia Baru melalui 22 negara. Jalur terbang Asia Timur – Australasia merupakan rumah bagi lebih dari 50 juta ekor burung air bermigrasi yang berasal dari 250 populasi berbeda, termasuk 28 jenis yang terancam secara global. Selama melakukan migrasi, burung air sangat bergantung pada rangkaian lahan basah yang sangat produktif untuk keperluan beristirahat dan makan, mengumpulkan energi yang memadai untuk melanjutkan perjalanannya. Oleh karena itu, kerjasama internasional sepanjang jalur migrasi mereka sangat penting untuk melestarikan dan melindungi burung air bermigrasi dan habitat dimana mereka sangat bergantung.

Pada tahun 2002, Pertemuan Puncak Dunia mengenai Pembangunan Berkelanjutan WSSD) di Johannesburg, Pemerintah Jepang dan Australia, bekerja sama dengan Wetlands International, telah berhasil mengajukan Kemitraan Tipe II bagi pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan dari lokasi yang memiliki kepentingan internasional untuk burung air bermigrasi di Asia Timur, Asia Tenggara dan Australasia. Kemitraan dimasukkan dalam daftar inisiatif WSSD Tipe II.

Pada bulan November 2004, perwakilan dari dua puluh satu Pemerintah, Organisasi Antar Pemerintah dan Organisasi Non-Pemerintah bertemu di Republik Korea untuk mendiskusikan kerjasama regional kedepan untuk pelestarian burung air bermigrasi dengan menggunakan model Kemitraan Tipe II. Mereka bersepakat bahwa pola Kemitraan ini akan memperkuat kerjasama antara Pemerintah, Organisasi Antar Pemerintah dan Organisasi Non-Pemerintah, serta memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan dari Sasaran Akhir Pembangunan Milenium.

Kemitraan tersebut dibangun diatas pencapaian Komite Pelestarian Burung Air Bermigrasi di Asia-Pasifik (APMWCS), serta Rencana Tindaknya untuk *Anatidae*, Burung Jenjang (*Cranes*) dan Burung Pantai. Strategi dan Rencana Tindak tersebut telah memperkuat dan memandu kerjasama dan koordinasi internasional, dan berbagai kegiatan untuk melestarikan dan melindungi habitat yang penting secara internasional bagi burung air bermigrasi sejak 1996.

Beberapa pencapaian yang diperoleh dibawah Strategi dan Rencana Tindak diantaranya termasuk identifikasi lebih dari 700 lokasi yang memiliki kepentingan secara internasional bagi burung air bermigrasi di Jalur Terbang, serta pengembangan Jaringan Kerja Lokasi untuk *Anatidae*, Burung Jenjang (*Cranes*) dan Burung Pantai. Demikian pula berbagai kegiatan yang telah menambah pengetahuan kita tentang burung air bermigrasi, meningkatkan penyadartahuan mengenai kepentingan burung air serta membangun kapasitas untuk para pengelola yang bertanggung jawab untuk memelihara lokasi penting bagi burung air bermigrasi di sepanjang Jalur Terbang.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, namun burung air dan habitatnya di pesisir dan daratan

¹ Lihat definisi pada Lampiran II

sedang berada dalam tekanan berat dari pertumbuhan populasi dan pengembangan ekonomi, khususnya di Asia Timur dan Tenggara. Tekanan tersebut sangat berpengaruh terhadap burung air yang menghabiskan musim tidak berbiaknya di negara tersebut serta burung air yang menggunakan bagian tengah dari Jalur terbang selama perjalanan migrasinya. Kemitraan ini telah mengenali adanya kepentingan pengembangan ekonomi bagi masyarakat yang berbagi lokasi penting dengan burung air bermigrasi, pada saat yang sama juga meyakinkan ketersediaan dan mutu habitat yang diperlukan untuk mempertahankan populasi burung air bermigrasi.

Kemitraan mengenali bahwa pembangunan dan promosi jaringan kerja lokasi untuk burung air bermigrasi, disertai dengan pembangunan kapasitas pada tingkat lokal untuk meyakinkan penyediaan jasa lingkungan yang berkelanjutan, akan memperkuat status pelestarian kelompok burung air bermigrasi yang tercakup dalam Lampiran III dari dokumen ini. Kemitraan ini juga mengenali bahwa pendekatan pelestarian burung air bermigrasi pada lingkup Jalur Terbang adalah merupakan cara yang paling efektif untuk memperkuat status pelestarian mereka.

Kemitraan akan memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan sejumlah perjanjian Antar – Pemerintah dan kerangka kerja internasional lainnya, termasuk Konvensi mengenai Lahan Basah (Ramsar), Konvensi mengenai Jenis-jenis Bermigrasi, Konvensi Keanekaragaman Hayati (resolusi 7.4 dan 7.28), Panduan dan Prioritas Proyek UNDP dan UNEP, Kebijakan Air UNEP serta Portfolio Tindakan terkait dengan Air yang dikumpulkan pada pertemuan ke-3 Forum Air Dunia. Dukungan terhadap Kemitraan sebagai sebuah inisiatif regional dalam kerangka kerja Konvensi Ramsar sebagaimana disebutkan dalam Resolusi 9.7 adalah merupakan pengakuan penting mengenai kepentingan Kemitraan ini dalam Jalur Terbang.

Kemitraan ini juga akan membantu berbagai negara yang saat ini telah memiliki hubungan bilateral terkait dengan burung bermigrasi di Jalur Terbang (Republik Rakyat Cina, Jepang, Amerika, Australia, Federasi Rusia, Republik Korea dan Republik Rakyat Demokratik Korea) untuk melaksanakan kewajiban mereka pada perjanjian yang terkait.

Para Mitra dari Kemitraan Jalur Terbang telah secara saling menguntungkan menyetujui hal-ha berikut:

PARAGRAF 1 – Status Hukum

Kemitraan adalah merupakan inisiatif informal dan sukarela dari para Mitra.

PARAGRAF 2 – Keperluan, Sasaran akhir dan Tujuan

Keperluan

Keperluan dari Kemitraan ini adalah untuk menyediakan kerangka kerja dalam lingkup jalur terbang untuk mempromosikan dialog dan kerjasama diantara berbagai pemangku kepentingan termasuk seluruh tingkatan pemerintah, pengelola lokasi, perjanjian lingkungan multilateral, institusi teknis, badan-badan PBB, badan-badan pembangunan, sektor industri dan swasta, akademisi, LSM, kelompok masyarakat dan masyarakat lokal untuk melestarikan burung air bermigrasi dan habitatnya.

Sasaran Akhir

Burung air bermigrasi dan habitatnya di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia diakui dan dilestarikan untuk kepentingan masyarakat dan keanekaragaman hayati.

Tujuan

1. Mengembangkan Jaringan Kerja Jalur Terbang dari lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi pelestarian burung air bermigrasi, yang dibangun berdasarkan pencapaian yang diperoleh oleh jaringan APMWCS.
2. Memperkuat komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik mengenai berbagai nilai burung air bermigrasi dan habitatnya.
3. Memperkuat kegiatan penelitian dan pemantauan jalur terbang, membangun pengetahuan dan mempromosikan pertukaran informasi mengenai burung air dan habitatnya.
4. Membangun kapasitas para pengelola sumber daya alam, para pembuat keputusan dan pemangku kepentingan lokal terkait dengan pengelolaan burung air dan habitatnya.
5. Mengembangkan, khususnya bagi jenis dan habitat prioritas, berbagai pendekatan lingkup jalur terbang untuk memperkuat status pelestarian burung air bermigrasi.

PARAGRAF 3 – Pengembangan Jaringan Kerja lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi pelestarian burung air bermigrasi sepanjang Jalur Terbang Asia Timur – Australasia, yang dibangun berdasarkan pencapaian yang diperoleh oleh jaringan APMWCS.

1. Pembentukan Jaringan Kerja Lokasi Burung Air pada Jalur Terbang Asia Timur – Australasia (Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang) adalah merupakan elemen penting dari Kemitraan dan akan meyakinkan bahwa rangkaian lokasi yang memiliki kepentingan internasional dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung lulus hidup jangka panjang dari burung air bermigrasi pada jalur terbang.
2. Jaringan Kerja lokasi *Anatidae*, Burung Jenjang (*Cranes*) dan Burung Pantai yang berjalan dibawah kerangka APMWCS akan diundang untuk menjadi bagian dari Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang Asia Timur – Australasia tanpa validasi lebih lanjut sesuai dengan panduan-panduan yang bersifat transisional.
3. Jaringan Kerja Lokasi akan menunjukan jenis atau kelompok burung air mana (misalnya *Anatidae*, Burung Jenjang, Burung Pantai, Kuntul dan Cangak, Camar) yang menjadikan suatu lokasi memiliki kepentingan secara internasional. Jenis-jenis yang terdapat di lebih dari satu lokasi jaringan kerja jalur terbang memberikan landasan untuk kegiatan kerjasama dalam Kemitraan.
4. Para Mitra Pemerintah dihimbau untuk mengajukan berbagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi burung air bermigrasi dan berada dalam pengelolaannya untuk didaftarkan dalam Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang pada Lampiran V. Jika kriteria pemasukan pada Lampiran IV dianggap memuaskan, Para Mitra akan mencatatkan pengajuannya dan lokasi tersebut kemudian akan dicantumkan dalam Lampiran V berdasarkan panduan untuk lokais yang bergabung dalam Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang.
5. Para Mitra Pemerintah berhak untuk mengeluarkan suatu lokasi dari Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang dan menginformasikannya kepada Sekretariat.
6. Para Mitra Pemerintah hendaknya membantu para pengelola lokasi jaringan kerja di negara mereka

untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan lokasi berdasarkan panduan terkait yang telah disetujui secara internasional (misalnya panduan Ramsar mengenai pengelolaan lahan basah).

PARAGRAF 4 – Memperkuat komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik terkait dengan berbagai nilai dari burung air bermigrasi dan habitatnya

1. Para mitra akan mendukung dilaksanakannya berbagai kegiatan komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik di sepanjang Jalur Terbang terkait dengan burung air bermigrasi, pelestarian serta pemanfaatan berkelanjutan dari lokasi burung air bermigrasi.
2. Para Mitra dihimbau untuk meningkatkan penyadartahuan mengenai burung air bermigrasi dan kepentingannya untuk melestarikan mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan para pengambil keputusan dalam berbagai kegiatan untuk melestarikan dan melindungi burung air bermigrasi dan habitatnya.
3. Pesan kunci dalam material pendidikan dan penyadartahuan adalah berupa konsep pendekatan lingkup jalur terbang untuk pelestarian burung air bermigrasi dan jaringan kerja habitat lokasi jalur terbang, yang diperlukan burung air untuk menggenapkan siklus tahunan mereka.

PARAGRAF 5 – Meningkatkan kegiatan penelitian dan pemantauan jalur terbang, membangun pengetahuan dan mempromosikan pertukaran informasi mengenai burung air dan habitatnya.

1. Para Mitra dihimbau untuk mengembangkan dan melaksanakan program kerjasama penelitian dan pemantauan di lingkup jalur terbang terkait dengan jenis-jenis yang populasinya terdapat secara umum.
2. Para Mitra mengakui adanya kebutuhan untuk pengertian yang lebih baik mengenai strategi migrasi burung air bermigrasi untuk membantu melakukan pengkajian resiko penyebaran penyakit bersumber burung dan pengembangan berbagai rencana tanggap.
3. Para Mitra dihimbau untuk berbagi informasi dan data yang berasal dari kegiatan penelitian dan pemantauan di jalur terbang.

PARAGRAF 6 – Membangun kapasitas para pengelola sumber daya alam, pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lokal terkait dengan pengelolaan burung air dan habitatnya.

1. Para Mitra dihimbau untuk bekerjasama membangun keahlian di sepanjang Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang, termasuk mempromosikan berbagai teknik pengelolaan pembangunan berkelanjutan, mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan, pemantauan burung air, mempromosikan penyadartahuan dan pendidikan publik, serta formulasi penelitian.
2. Para Mitra dihimbau untuk membantu masyarakat untuk mengadopsi dan melaksanakan prinsip-

prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan lokasi yang memiliki kepentingan secara internasional, dengan perhatian khusus pada negara-negara di jalur terbang yang memiliki keterbatasan kapasitas dan sumber daya alam.

PARAGRAF 7 – Mengembangkan, khususnya untuk jenis dan habitat prioritas, pendekatan lingkup jalur terbang untuk memperkuat status konservasi burung air bermigrasi.

1. Untuk habitat dan jenis-jenis prioritas (burung air bermigrasi yang terancam secara global, populasi yang terancam secara regional, serta jenis *flagship*) di sepanjang jalur terbang, Para Mitra dihimbau untuk mempromosikan dan mendukung pengembangan program pelestarian dan pengelolaan jenis.

PARAGRAF 7 – Keanggotaan

1. Pihak Pemerintah dapat bergabung dalam Kemitraan dengan mendukung teks Kemitraan serta mendukung berbagai tujuan dan tindakan dari Kemitraan tersebut.
2. Pihak Organisasi Non-Pemerintah Internasional, Organisasi Antar-Pemerintah dan sektor bisnis internasional dapat bergabung dalam Kemitraan dengan mendukung teks Kemitraan serta mendukung berbagai tujuan dan tindakan dari Kemitraan tersebut.
3. Kemitraan ini terbuka bagi Mitra baru.
4. Para Mitra harus mengajak anggota baru untuk masuk dalam Kemitraan.
5. Para Mitra akan diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan lamaran keanggotaannya. Jika tidak terdapat hal-hal yang muncul selama satu bulan, maka pelamar akan ditambahkan dalam daftar Para Mitra.
6. Para Mitra dihimbau untuk mengakui peran dari berbagai tingkatan dalam Pemerintah dalam pelaksanaan Kemitraan dan mendorong kemitraan di tingkat nasional dan lokasi untuk mendukung kegiatan.
7. Para Mitra dapat mengundurkan diri setiap saat dan dihimbau untuk memberitahunya terlebih dahulu.
8. Daftar Para Mitra yang diperbaharui akan disajikan dalam Lampiran 1..

PARAGRAF 9 – Administrasi

1. Pada dasarnya, untuk memantau pelaksanaan Kemitraan, pertemuan Para Mitra akan dilaksanakan setiap tahun atau sesuai kebutuhan dan dilaksanakan di tempat yang disetujui bersama.
2. Para Mitra akan memilih ketua dan wakil ketua untuk masa jabatan selama 2 tahun.
3. Para Mitra akan membentuk Sekretariat untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan koordinasi Kemitraan serta mengkoordinasikan kegiatan di sepanjang jalur terbang. Para Mitra dihimbau untuk mendukung dan menyediakan sumber daya bagi Sekretariat.
4. Para Mitra akan mempertimbangkan bentuk Sekretariat serta mengembangkan dan mengadopsi Acuan Kerja (*Terms of Reference*).

5. Para Mitra dapat mempertimbangkan jasa yang diberikan oleh salah satu Mitra atau organisasi untuk memberikan jasa bagi Sekretariat.
6. Para Mitra dapat merubah dokumen teks Kemitraan secara konsensus pada pertemuan Para Mitra.
7. Para Mitra dapat merubah kelompok taksonomi burung air bermigrasi yang terdaftar dalam Kemitraan termasuk menambahkan, atau menghilangkan kelompok burung air dari Lampiran III.
8. Para Mitra dapat membentuk Komite Pengelolaan untuk memfasilitasi operasi yang efektif dari Kemitraan.
9. Para Mitra dapat membentuk kelompok penasihat dan kelompok kerja/gugus tugas permanen dan/atau *ad hoc* sesuai dengan keperluan. Struktur organisasi yang potensial untuk Kemitraan disajikan pada Lampiran VI.

PARAGRAF 10 – Keuangan

1. Para Mitra dihimbau untuk memberikan dukungan sumber daya bagi kegiatan Kemitraan.
2. Pertemuan Para Mitra akan mengkaji besarnya kebutuhan dan pilihan untuk mengumpulkan sumber daya keuangan bagi:
 - a. membantu Para Mitra untuk melaksanakan berbagai kegiatan Kemitraan; dan
 - b. kebutuhan operasional Sekretariat, kelompok penasihat, kelompok kerja/gugus tugas dan kelompok lain yang dibentuk dibawah Kemitraan.

Lampiran I

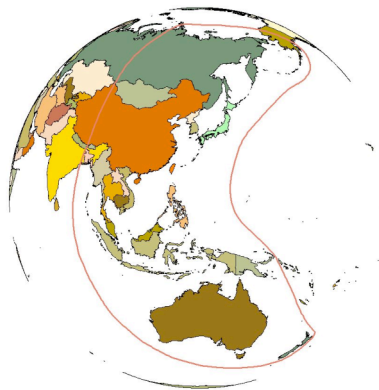
Daftar Para Mitra

Didukung oleh (Mitra Pemerintah/Antar-Pemerintah/Non-Pemerintah)	Di (Tempat) atau Melalui (Metoda)	Pada (Tanggal)
Australia	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Indonesia	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Jepang	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Filippina	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Republik Korea	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Rusia	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Singapura	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Amerika	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Sekretariat Konvensi Jenis-jenis Bermigrasi	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Sekretariat Konvensi Ramsar	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Australasian Wader Studies Group	Bogor, Indonesia	6 November 2006
International Crane Foundation	Bogor, Indonesia	6 November 2006
Wetlands International	Bogor, Indonesia	6 November 2006
WWF	Bogor, Indonesia	6 November 2006
IUCN	Surat ke Sekretariat	6 November 2006
Birdlife International	Bogor, Indonesia	9 November 2006
Wild Bird Society of Japan	Surat ke Sekretariat	18 Juli 2007
Pemerintah Kerajaan Kamboja	Beijing, Cina	13 November 2007
Cina	Surat ke Sekretariat	17 Maret 2008

Lampiran II – Definisi

Untuk keperluan Kemitraan:

1. ‘Burung air bermigrasi’ artinya populasi jalur terbang Asia Timur – Australasia dari jenis atau taxa lebih rendah burung air pada kelompok taksonomi yang teridentifikasi pada Lampiran III, dimana proporsi signifikan dari anggota kelompok tersebut secara teratur dan dapat diprediksi menyebrangi satu atau lebih perbatasan yurisdiksi nasional.
2. ‘Jalur Terbang Asia Timur – Australasia’ berarti salah satu sistem migrasi burung air global yang secara langsung menghubungkan berbagai lokasi dan ekosistem pada negara dan benua yang berbeda. Jalur Terbang Asia Timur – Australasia termasuk bagian dari Amerika (Alaska) dan Federasi Rusia (Rusia Timur Jauh) serta wilayah Asia Timur, Asia Tenggara dan Australasia.



Peta Jalur Terbang Asia Timur – Australasia

3. ‘Jalur terbang’ berarti Jalur Terbang Asia Timur – Australasia.
4. ‘Mitra Pemerintah’ berarti Para Pemerintah Nasional yang telah mendukung Kemitraan. Negara-negara di sepanjang Jalur terbang adalah; Australia, Republik Rakyat Bangladesh, Brunei Darussalam, Kamboja, Republik Rakyat Cina, Republik Rakyat Demokratik Korea, Indonesia, Jepang, Republik Rakyat Demokratik Lao, Malaysia, Mongolia, Uni Myanmar, Selandia Baru, Papua Nugini, Filipina, Republik Korea, Federasi Korea, Republik Singapura, Republik Demokratik Timor Timur, Kerajaan Thailand, Amerika dan Republik Sosialis Vietnam.
5. ‘Mitra Antar-Pemerintah’ berarti organisasi internasional dan regional, badan dan lembaga yang telah mendukung Kemitraan.
6. ‘Mitra Non-Pemerintah Internasional’ berarti organisasi non-pemerintah internasional, organisasi non-pemerintah nasional yang mengkoordinasikan kegiatan konservasi burung air di lebih dari satu negara di Jalur Terbang dan sektor bisnis internasional, yang telah mendukung Kemitraan.
7. ‘Mitra Jalur Terbang’ mengacu secara kolektif pada Mitra Pemerintah, Mitra Antar-Pemerintah, dan Mitra Non-Pemerintah Internasional pada Jalur Terbang.
8. ‘Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang’ berarti keterkaitan lokasi burung air bermigrasi yang memiliki jenis dan populasi yang sama di sepanjang Jalur Terbang.

Lampiran III– Kelompok Taksonomi burung air yang bermigrasi pada Jalur Terbang Asia Timur – Australasia.

Kelompok Taksonomi	Nama Inggris
Gaviidae	Divers/Loons
Podicipedidae	Grebes
Phalacrocoracidae	Cormorants
Procellariidae	Shearwaters
Oceanitidae	Storm Petrels
Pelecanidae	Pelicans
Ardeidae	Herons, Egrets and Bitterns
Ciconiidae	Storks
Threskiornithidae	Ibises and Spoonbills
Anatidae	Swans, Geese and Ducks
Gruidae	Cranes
Rallidae	Rails, Gallinules and Coots
Heliornithidae	Finfoots
Jacaniidae	Jacanas
Haematopodidae	Oystercatcher
Recurvirostridae	Stilts and Avocet
Glareolidae	Pratincoles
Charadriidae	Plovers
Scolopacidae	Sandpipers
Laridae	Gulls, Terns and Skimmers
Stercorariidae	Skuas
Alcidae	Auks

Lampiran IV – Kriteria Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang

Untuk dipertimbangkan pemasukannya pada Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang, Kemitraan ini mengadopsi kriteria berikut:

- a. Kriteria Konvensi Lahan Basah (Ramsar, Iran, 1971) untuk lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi burung air bermigrasi. Bahwa:
 - Kriteria 2: Lahan basah hendaknya dipertimbangkan sebagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional jika mendukung jenis-jenis yang rentan, terancam punah atau sangat terancam punah atau terancam secara ekologis.
 - Kriteria 5: Lahan basah hendaknya dipertimbangkan sebagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional jika secara teratur mendukung 20.000 atau lebih burung air.
 - Kriteria 6: Lahan basah hendaknya dipertimbangkan sebagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional jika mendukung 1% individu dari suatu populasi dari satu jenis atau anak jenis burung air.
- b. Kriteria persinggahan yang diberlakukan pada Strategi Konservasi Burung Air Bermigrasi Asia – Pasifik. Bahwa:
 - i. Tempat persinggahan hendaknya dipertimbangkan sebagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional jika secara teratur mendukung 0,25% individu dari suatu populasi dari satu jenis atau anak jenis burung air selama bermigrasi.
 - ii. Tempat persinggahan hendaknya dipertimbangkan sebagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional jika secara teratur mendukung 5.000 atau lebih burung air pada satu waktu selama musim migrasi.
- c. Pada keadaan khusus suatu lokasi dapat dinominasikan jika mendukung burung air bermigrasi pada tingkat atau tahapan yang penting dalam siklus hidupnya yang dapat mempertahankan populasi jalur terbang. Justifikasi pada nominasi akan dipertimbangkan oleh Kemitraan berdasarkan kasus per kasus.

Lampiran V – Lokasi yang dimasukkan dalam Jaringan Kerja Jalur Terbang Asia Timur – Australasia

Negara	Lokasi Burung Air Bermigrasi yang dimasukkan dalam Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang	Jenis atau kelompok jenis burung air bermigrasi yang menjadikan suatu lokasi memiliki kepentingan internasional

Lampiran VI – Potensi Struktur Organisasi dari Kemitraan

